

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Konseling Kelompok Melalui Pelatihan Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa” yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1 Adapun perilaku kedisiplinan belajar sebelum diberikan *treatment*/perlakuan dengan layanan konseling kelompok Melalui Pelatihan Manajemen Waktu yaitu sangat rendah, dibuktikan dari hasil angket pretest yang dilakukan oleh para konseli dengan skor 67 sampai 72, dengan nilai mean 69.57 pada *paired sampel statistic*. Adapun pada setelah diberikannya *treatment*/perlakuan dengan menggunakan layanan konseling kelompok Melalui Pelatihan Manajemen Waktu untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa menjadi tinggi, dibuktikan dari hasil angket *posttest* yang dilakukan oleh para konseli dengan skor 89 sampai 95, dengan nilai mean 92.00 pada *paired sampel statistic* yang dapat diartikan bahwa sesudah diberikannya layanan konseling kelompok Melalui Pelatihan Manajemen Waktu adalah dalam kategori tinggi.
- 2 Adanya peningkatan pada sikap kedisiplinan belajar siswa sesudah dilakukannya *treatment*/perlakuan dengan menggunakan layanan konseling

kelompok melalui Pelatihan Manajemen Waktu. Hal ini di buktikan dari uji hipotesis berdasarkan hasil *output* tabel SPSS, dimana hasil dari uji analisis *paired sampel test* angket *pretest* dan *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu berdasarkan *output pair 1* diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000. Dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dari rumusan masalah di atas yaitu ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan atau treatment berupa layanan konseling kelompok melalui Pelatihan Manajemen Waktu untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat diketahui implikasi secara teoritis dan praktik, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan layanan yang tepat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Untuk perilaku kedisiplinan belajar siswa yang rendah memiliki perbedaan antara sebelum diberikannya perlakuan/*treatment* dengan yang sudah diberikannya perlakuan/*treatment*.
- b. Pelatihan Manajemen Waktu memiliki efektivitas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi pastinya punya kesadaran yang tinggi juga sehingga dapat mengatur

waktu, ketepatan mengikuti proses belajar mengajar, kepatuhan pada tata tertib, serta ketaatan pada jam belajar, berbeda dengan siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah tentunya mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan bagi guru bimbingan dan konseling serta calon guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah, sehingga dengan penggunaan teknik yang tepat diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diajukan beberapa saran pemanfaatan antara lain:

a. Bagi Guru/Konselor

Bagi guru disarankan untuk menggunakan pendekatan ini karena telah terbukti berpengaruh untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk terus menerus meningkatkan dan terus melatih kesadaran dirinya dengan naiknya kesadaran diri siswa maka naik juga kedisiplinan belajarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih baik lagi tentang meningkatkan kedisiplinan belajar dengan pendekatan yang sama tetapi layanan konseling yang berbeda, misalnya konseling individu atau konseling kelompok.